

Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik

Zira Putri Faradila

Ziraputri26@gmail.com

ABSTRAK

Perencanaan merupakan langkah awal pada proses pembelajaran, karena memberikan arahan kepada guru tentang bagaimana melakukan pembelajaran di kelas. Rencana pembelajaran yang sistematis dan terstruktur berperan penting dalam membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menarik bagi siswa. Guru harus merencanakan sebaik mungkin sebelum pembelajaran berlangsung, karena pembelajaran yang mereka lakukan akan mempengaruhi karakter moral dan kapasitas intelektual murid-murid mereka. Melalui perencanaan yang matang, guru dapat memperjelas tujuan pembelajaran, merancang kegiatan interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, serta menyiapkan materi dan media pembelajaran yang sesuai. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang mempertimbangkan karakteristik pembelajaran dan kebutuhan siswa akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih relevan, kontekstual, dan menarik bagi mereka. Perencanaan yang matang dapat membantu guru membuat kelas yang aktif dan menarik bagi siswa. Proses pembelajaran disusun melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang membantu guru untuk menentukan tujuan pembelajaran, membuat kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif, serta menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut. Dengan perencanaan yang matang, guru dapat mengantisipasi kemungkinan kendala dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya. Rencana pembelajaran yang komprehensif memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi dan motivasi siswa serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Rencana pembelajaran ini memberikan panduan untuk pembelajaran yang berkualitas dan mendukung pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang memungkinkan guru dapat menentukan tujuan pembelajaran, membuat kegiatan belajar dimana siswa dapat berpartisipasi aktif dan mempersiapkan bahan ajar dan media.

Kata Kunci: Perencanaan Pembelajaran, Pembelajaran Aktif, Keterlibatan Siswa

PENDAHULUAN

Perencanaan memandu dan memberikan arahan untuk kegiatan, hal ini juga berfungsi untuk memandu upaya untuk mencapai tujuan pengembangan dan peningkatan kualitas (Puspitorini, 2022). Rencana pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum. Oleh karena itu, rencana pembelajaran sering disebut sebagai kurikulum tingkat kelas (Sabrina & Sya, M.F 2024). Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, mencapai target kompetensi, dan mengembangkan keterampilan siswa dipengaruhi oleh kemampuan guru untuk membuat rencana pembelajaran yang efektif (Mawardi, 2019). Tujuan utama rencana pembelajaran adalah untuk menetapkan arah yang jelas untuk merancang proses pembelajaran sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran yang terstruktur dan tepat sasaran memungkinkan guru memaksimalkan potensi siswa dan mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Sabrina & Sya, M.F 2024). Untuk mematangkan sebuah perencanaan bisa dengan membaca artikel ataupun jurnal yang relevan, tidak bisa hanya dengan mengandalkan pikiran sendiri saja (Sabrina & Sya, M.F 2024).

Fungsi rencana pembelajaran sangat membantu para guru dalam mencapai tujuan atau target mereka (Zendrato & Lase, 2022). Guru harus memahami aspek persiapan pembelajaran yang baik ketika membuat rencana pembelajaran yang efektif (Lase, 2020). Ada berbagai elemen kunci dalam perencanaan pembelajaran pertama, apa yang akan diajarkan, pengalaman yang akan diberikan, dalam bentuk parameteranya, dan materi yang dibutuhkan untuk mencapai kompetensi tersebut; kedua, bagaimana melakukannya, dalam bentuk strategi dan metode yang akan dilanjutkan dalam proses penataran dan para siswa dalam menyelesaikan tugasnya berupa penugasan; ketiga, jenis penilaian yang digunakan, berbentuk jenis penilaian yang dipakai untuk mengevaluasi kemampuan siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari. (Lase, 2020).

Adanya perencanaan pembelajaran, memiliki peran dalam memfokuskan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, memampukan siswa untuk mencapai tujuan

pendidikannya (Lase, 2020). Perencanaan yang matang diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara efektif (Sutomo, 2017). Proses pembelajaran pada semua jenjang pendidikan didukung oleh faktor-faktor pendukung untuk mencapai keberhasilan. Faktor pendukung tersebut meliputi guru sebagai pusat pengetahuan dan unsur kunci dalam proses pembelajaran. Guru diasumsikan paling memahami situasi setiap siswa dan oleh karena itu diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Sebab itu, untuk menangani masalah pembelajaran siswa seperti kemampuan yang berbeda-beda, maka guru memerlukan sebuah metode yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelasnya (Puspitorini, 2022). Pendidik dapat bertindak sebagai perancang (*designer*), penyelenggara (*implementer*) dan pengevaluasi (*assessor*) dalam pembelajaran (Sutomo, 2017).

METODE PENELITIAN

Studi ini melakukan penelitian deskriptif dan menggunakan metode studi pustaka kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan variabel-variabel yang berkaitan dengan peran perencanaan pembelajaran. Dengan metode Penelitian kepustakaan, yang mencakup pencarian dan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya digunakan (Adlini et al., 2022). Mencari, memilih, dan menilai berbagai sumber penelitian tentang konsep perencanaan pembelajaran dan pengembangan alat desain pembelajaran adalah bagian dari penelitian literatur. Dalam penelitian ini, untuk mendukung argumen peneliti, dikumpulkan beberapa pembahasan tentang rencana pembelajaran dan kapasitas pendidik yang diterbitkan dalam buku dan majalah (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran adalah sebuah proses yang disusun berdasarkan langkah-langkah tertentu, seperti persiapan bahan ajar, penggunaan media, dan model pembelajaran

lainnya yang ditujukan untuk implementasi yang optimal (Puspitorini, 2022). Perencanaan pembelajaran menjadi acuan dan standar pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mewujudkan capaian yang diinginkan (Mahmawati & Yuswandari, 2023). Untuk memastikan bahwa perencanaan berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai target pembelajaran, prosesnya harus dipertimbangkan dengan matang (Putrianingsih et al., 2021).

Perencanaan pembelajaran sangat dibutuhkan karena belajar adalah prosedur yang rumit. Pembelajaran bukan hanya kursus pendidikan melainkan juga tentang proses yang mengubah perilaku siswa. Proses pembelajaran dapat diefektifkan dengan memanfaatkan berbagai alat dan metode yang tersedia, termasuk beragam sumber belajar. Melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bertambahnya sarana dan prasarana yang tersedia bagi guru sebagai media pembelajaran (Putrianingsih et al., 2021). Selain itu, adanya rencana pembelajaran berfungsi sebagai sumber penilaian untuk para guru dalam menyelesaikan rencana lanjutan (Lase, 2020).

Indeks kinerja menunjukkan bahwa pembelajaran efisien ketika mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ciri-cirinya sangat penting diketahui guna menemukan cara untuk mencapai hasil yang baik selama proses belajar. Karakteristik dapat digunakan untuk mengidentifikasi pembelajaran yang efektif (Fakhrurrazi, 2018). Ciri – ciri tersebut diantaranya pertama, pembelajaran aktif baik secara psikologis maupun jasmani; kedua, berbagai cara yang tersedia; ketiga, semangat guru untuk mengajar; keempat, interaksi belajar yang kondusif

Guru perlu mengevaluasi kembali rencana pembelajaran yang telah dibuat dan akan dikembangkan dan meningkatkan tahap persiapan, model pembelajaran, dan alat evaluasi yang akan digunakan (Lase, 2020). Sejauh ini, masalah yang muncul bagi para guru adalah kurangnya rencana pembelajaran yang dikembangkan dengan baik dan berdasarkan kompetensi guru. Banyak rencana pembelajaran yang diduplikasi, sehingga guru tidak memiliki masalahnya, karena itu, guru belum sepenuhnya menguasai format pembelajaran yang diterapkan dalam rencana pembelajaran. Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan rencana pembelajaran. Ketidakmampuan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang elemen-elemen rencana pembelajaran (Fakhrurrazi, 2018). Rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas tergantung pada keberhasilan proses pembelajaran yang baik dan pencapaian tujuan pembelajaran (Puspitorini, 2022).

Kesimpulan dari suatu rencana pembelajaran adalah suatu metode pengajaran, yaitu bahan ajar dan cara pembelajaran yang dikembangkan secara empiris dan terbukti secara tetap untuk mennggapai tujuan pembelajaran yang spesifik. Pengembangan rencana pembelajaran bertujuan untuk menemukan solusi untuk masalah pembelajaran atau setidaknya untuk mengoptimalkan sumber daya pembelajaran yang ada untumeningkatkan pendidikan. Membuat rencana pembelajaran terdiri dari serangkaian tugas yang meliputi perancangan, kemajuansss, dan evaluasi sistem pembelajaran, dan sistem pembelajaran diselesaikan melalui berbagai modifikasi untuk menyempurnakan sistem pembelajaran melalui beberapa kali revisi hingga memuaskan pengembang (Nasution, 2017).

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik. Pertama, rencana belajar adalah perolehan dari proses berpikir; artinya, mereka dibuat dengan mempertimbangkan semua faktor yang mungkin mempengaruhi pembelajaran dan semua sumber daya yang tersedia untuk membantu siswa belajar dengan sukses. Kedua, tujuan dan perilaku siswa disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Ketiga, rencana pembelajaran terdiri dari beberapa pekerjaan yang wajib dikerjakan untuk mencapai tujuan tertentu. Akibatnya, pembelajaran yang direncanakan dapat berperan sebagai garis besar yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai kebutuhan (Nasution, 2017).

Rancangan pembelajaran, disebut juga desain pembelajaran, adalah kegiatan pengorganisasian pembelajaran, maksudnya yaitu mengkoordinasi komponen pembelajaran, atau desain pembelajaran. Di antara komponen pengorganisasian pembelajaran tersebut adalah

Pertama, Tujuan pembelajaran yang harus dicapai untuk mempersiapkan dan menentukan rencana anda dengan baik, tujuan Anda harus ditulis dalam bentuk yang dapat diukur dan jelas. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan operasional yang ingin dicapai atau diusahakan siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

Kedua, Materi Pembelajaran merupakan bahan-bahan yang disusun secara sistematis (alat informasi atau teks) yang memberikan gambaran mendalam tentang kemampuan yang dimiliki siswa dan penggunaannya selama proses pembelajaran. Ketika merancang proses pembelajaran, guru perlu memperhatikan materi yang mereka berikan kepada siswa dengan menganalisis kebutuhan mereka (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

Ketiga, Strategi pembelajaran adalah cara seorang guru atau pendidik menyampaikan pelajaran kepada siswanya di kelas sehingga mereka memahami, memahami, dan menggunakan pelajaran dengan baik. Rencana pembelajaran juga harus mempertimbangkan cara siswa menerima informasi. Dikarenakan penggunaan metode yang sesuai dengan materi dapat mempermudah tercapainya tujuan dan sasaran yang telah dirancang (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

Keempat, Prosedur Interaksi Pembelajaran sama dengan proses kegiatan pembelajaran yang disusun setelah merencanakan target pembelajaran, media, dan strategi yang akan digunakan. Selalu ada gambaran yang jelas tentang proses kegiatan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

Kelima, Sumber belajar yang digunakan adalah bahan atau alat yang digunakan sebagai contoh selama proses pencarian pemahaman atau pengalaman, dan semua bahan itu memperlancar proses seseorang memperoleh pengalaman yang baik. Materi pembelajaran yang baik adalah pengalaman yang terorganisir, dan metode ilmiah serta sikap ilmiah selalu digunakan untuk melengkapi pengalaman tersebut. Kemudian menyiapkan sumber belajar yang tepat dan relevan untuk mendukung pembelajaran di kelas seperti buku, modul/LKS dan materi berbasis IT seperti materi pembelajaran online seperti internet (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

Keenam, Setelah proses pembelajaran selesai, evaluasi adalah kegiatan yang sangat penting. Evaluasi tidak hanya memungkinkan guru untuk mendapatkan informasi dan bahan untuk membenarkan program pembelajaran, tetapi juga memungkinkan guru dan siswa untuk menggunakannya sebagai contoh dan pedoman. Ini juga memungkinkan mereka untuk mengetahui seberapa jauh target pembelajaran yang telah berhasil; rencana pembelajaran yang disusun sudah sesuai, tepat dan layak digunakan pada pembelajaran berikutnya; atukah diperlukan perbaikan atau perubahan untuk digunakan pada sesi pengajaran berikutnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Fauzan & Maulana Arafat Lubis, 2020).

KESIMPULAN

Kesimpulannya yang dapat diambil yaitu rancangan pembelajaran adalah bagian penting dari teknik pembelajaran karena merupakan metode pertama untuk menentukan apa yang harus dikerjakan agar pembelajaran berhasil. Perencanaan pembelajaran memiliki fungsi untuk memajukan kualitas materi guru yang diberikan kepada siswa. Peran perencanaan pembelajaran adalah untuk memfasilitasi kinerja guru dengan memungkinkan guru untuk mengajar, menilai siswa, dan mengevaluasi metode pendidikan yang digunakan. Untuk belajar dengan efektif, diperlukan lingkungan, suasana, dan pemeliharaan yang optimal bagi guru pendamping dalam menjalankan pembelajaran. Semua guru diharuskan memiliki perencanaan pembelajaran sebagai pedoman untuk mengelola pembelajaran. Oleh karena itu, sebagian guru menggunakan pendekatan inovatif dengan menyalin rencana pembelajaran dari Internet atau menggunakan yang ada dan menyesuaikannya dengan materi yang mereka ajarkan. Namun pada kenyataannya, guru memiliki insentif yang kuat untuk menjadi kompeten dalam rencana pembelajarannya. Para guru berusaha keras untuk belajar lebih banyak dan lebih baik dengan berpartisipasi dalam pelatihan di lembaga lain sendiri atau bersama guru lain. Dengan dibuatnya rencana pembelajaran yang matang, kegiatan pembelajaran akan berkembang menjadi lebih kreatif, inovatif, dan memenuhi kebutuhan masyarakat global. Semakin baik guru merencanakan pembelajaran, maka akan semakin mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

REFERENSI

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022).

METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA.

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif.* 21(1).

Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Ta'fikir,*

11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>

Fauzan, & Maulana Arafat Lubis. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Di SD/Mi*

Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013.

- Lase, F. (2020). Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 149–157. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.22>
- Mahmawati, D., & Yuswandari, K. D. (2023). PERENCANAAN PEMBELAJARAN (MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK). 02(01).
- Mawardi, M. (2019). OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>
- Nasution, W. N. (2017). PERENCANAAN PEMBELAJARAN: PENGERTIAN, TUJUAN DAN PROSEDUR.
- Puspitorini, P. (2022). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Optimalisasi Mengajar Guru Bahasa Inggris. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4649–4655. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1080>
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). PERAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PENGAJARAN. 7(1).
- Sabrina, naya, & Sya, M. F. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain Pembelajaran. 3.
- Sutomo. (2017). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI BIMBINGAN BERKELANJUTAN DI UPT SDN PETAHUNAN I KECAMATAN GADINGREJO KOTA PASURUAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016. 3.
- Zendrato, T. L. N., & Lase, B. P. (2022). Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Kesadaran Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 124–138. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.20>